

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahab Sjahrane Samarinda. Borneo Student Research*, J (3), 16791686.
- American Diabetes Association. (2017). *Diabetes Basic*.
- Anggraeni, A.D., Putri, N.Y.F., Amalia, S.D., & Muchlisin, M.A. (2023). *Bioaavailability and molecular Docking Prediction of Secondary Metabolite of Curcuma zedoaria as Potential MPRO SARS COV-2 Inhibitor*.
- Anggryni, N. M., & Kep, M. (2023). *Epidemiologi dan klasifikasi Diabetes Melitus. Ancaman diabetes melitus pada anak dan remaja*, 1110.
- Aqqad, MF, Data, FIP, & Lead, I. (2025). *Hak cipta 2025 Federasi Farmasi International (FIP) Federasi Farmasi International (FIP) Andries Bickerweg 5 2517 JP Den Haag Belanda*.
- Dayaningsih, D., Astuti, Y., Yuwinda, N. T., & Rahayu, N. D. (2021). *Gambaran*
- Fandinata, SS, Darmawan, R., & Surabaya, AF (2020). *Pengaruh Kepatuhan Minum Obat Oral Anti Diabetik Terhadap Kadar Gula Darah Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe II. Jurnal Bidang Ilmu Kesehatan*, 10(1), 23–31.
- Faradilla. (2020). *Evaluasi Dan Karakteristik Kepatuhan*. 6-27.
- Fauziani, A. N., Adelia, A., Ardika, O. B., Himayani, R., & Rahmanisa, S. (2024). *Diabetes Melitus Tipe 1. Medical Profession Journal pf Lampung*, 14(3), 442-446.
- Handayani, D., & Hall, J. E. (2018). *Buku ajar fisiologi kedokteran (Edisi 11). Jakarta: EGC. Jurnal Farmasi*38. <https://doi.org/10.20473/jfk.v7i2.21804>
- Juwita, E., Susilowati, Mauliku, N., & Nugrahaeni. (2020). *Faktor yang berhubungan dengan kadar gula darah pada penderita Diabetes Melitus Tipe 2 di Prolanis Puskesmas Kecamatan Cimahi Tengah. JOURNAL OF*
- Kelly, W.N., Ho, M.J., Smith, T., Bullers, K., & Kumar, A. (2023). *Association of pharmacist intervesion counselling with medication adherence and quality of life; A systematic review and meta-analysis of randomized trials. Journal of the American Pharmacist Association*, 63(4), 1095-1105. <https://doi.org/10.1016/j.japh.2023.04.024>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Peraturan Republik Kesehatan Indonesia Nomor. 73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek. Jakarta: Kemenkes RI 2016.
- Lestari, L., & Zulkarnain, Z. (2021). *Diabetes Melitus Review Etiologi, Patofisiologi, Gejala, Penyebab, Cara Pemeriksaan, Cara Pengobatan dan Cara Pencegahan. In Prosiding Seminar Nasional Biologi*, 7 (1), 237-241. Makasar
- NUTRITION COLLEGE Journal of Nutrition College*, 9(3), 222-227. *Pengetahuan dan Perilaku Lansia Dengan Diabetes Melitus Tipe II Di*

- PERKENI. (2021). *Pengelolaan dan pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 di Indonesia*. Jakarta: PB PERKENI.
- Rachdaoui, N. (2020). *International jurnal al molecule rilmu Pengetahuan*, 21(5), 177.
- Rediningsih, D. R., & Lestari, I. P. (2022). *Faktor Risiko Kejadian Diabetes Melitus Tipe II Di Desa Kemambang*. In *Pro Health Jurnal Ilmiah Kesehatan* (Vol. 4, Issue 2).
- Ritonga, NAB, Sembiring, NB, & Neswita, E. (2023). *Skrining Resep Polifarmasi Secara Klinis Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II Di Rumah Sakit Advent*. *Jurnal Farmasi dan Sains* , 702-706.
- Savira, M., Ramadhani, F. A., Nadhirah, U., Lailis, S. R., Ramadhan, E. G., Febriani, K., Patamani, M. Y., Savitri, D. R., Awang, M. R., Hapsari, M. W., Rohmah, N. N., Ghifari, A. S., Majid, M. D. A., Duka, F. G., & Nugraheni,
- Smeltzer, S. C., & Bare, B. G. (2017). *Keperawatan medikal bedah brunner & suddarth*. Jakarta: EGC.
- Smeltzer, S. C., Bare, B. G., Hinkle, J. L., & Cheever, K. H. (2018). *Brunner & Suddarth's textbook of medical-surgical nursing* (14th ed). Philadelphia: Wolters Kluwer.
- Soelistijo, S. (2022). *Pedoman Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 Dewasa di Indonesia 2022*. *Global Initiative for Asthma*, 46. www.ginasthma.org.
- Sujono, A. W. (2023). *Gambaran Pelaksanaan Konseling Obat oleh Apoteker di Wilayah Kota Bandar Lampung Tahun 2023* (Doctor dissertation, Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang).
- Supardi, Purnomo, RT, & Mawardi. (2023). *Tingkat Pengetahuan Upaya Pencegahan Diabetes Melitus pada Pralansia*. *TRIAGE: Jurnal Ilmu Keperawatan*, 10(1), 17–21.

Lampiran 1

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Responden :

Alamat :

Dengan ini saya memberikan persetujuan untuk menjadi responden dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) Farmasi Terhadap Kepatuhan Minum Obat DM Tipe 2 di RSUD Sidikalang” yang dilakukan oleh Nur Atiqah Pulungan dari D3 Farmasi Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan. Saya telah dijelaskan bahwa jawaban kuesioner ini hanya digunakan untuk keperluan penelitian dan saya secara suka rela bersedia menjadi responden penelitian ini.

Sidikalang,.....2026

Responden

Lampiran 2

KUISIONER PENELITIAN

Diharapkan Bapak/Ibu untuk menjawab pertanyaan dalam kuesioner ini sesuai dengan yang Bapak/Ibu ketahui. Kuesioner ini digunakan untuk mengumpulkan data penelitian sesuai judul di atas dan hasil penelitian ini tidak akan mempengaruhi reputasi Bapak/Ibu di masyarakat.

Karakteristik Responden

A. Nama

B. Umur

☐ 40-55 Tahun

☐ 56-65 Tahun

☐ 67-80 tahun

C. No. Hp

D. Jenis Kelamin

1. Laki – laki

2. Perempuan

E. Pekerjaan

1. Ibu Rumah Tangga

2. Petani/Nelayan/Buruh

3. Pegawai swasta/PNS

4. Lainnya

Lampiran 3 Lembar Kuesioner MMAS8

Petunjuk: Berilah tanda centang pada kolom yang sesuai dengan jawaban.

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah anda kadang – kadang lupa minum obat untuk penyakit diabetes anda?		
2.	Selama 2 minggu terakhir ini, pernahkah anda dengan sengaja dtidak meminum obat?		
3.	Pernakah anda mengurangi atau berhenti minum obat tanpa memberitahu dokter anda merasa kondisi bertambah parah ketika minum obat tersebut?		
4.	Ketika anda sedang bepergian, apakah anda pernah lupa membawa obat?		
5.	Apakah anda kemarin meminum obat?		
6.	Ketika anda merasa sehat, apakah anda juga berhenti meminum obat?		
7.	Apakah anda pernah merasa terganggu dengan kewajiban anda terhadap pengobatan yang harus anda Jalani?		
8.	Seberapa sering anda mengalami kesulitan minum obat anda? a. Tidak pernah/jarang b. Beberapa kali c. Kadang kal d. Sering e. Selalu Tulis: Ya (bila memilih:b/c/d/e; Tidak (bila memilih a;)		

Lampiran 3 Permohonan Izin Survey Awal



Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal
Sumber Daya Manusia Kesehatan
Poltekkes Medan
Jalan Jamin Ginting KM. 13.5
Medan, Sumatera Utara 20137
(061) 8368633
<https://poltekkes-medan.ac.id>

Nomor : PP.05.01/466/XIV.15/2026
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Survey Awal

20 Maret 2026

Kepada Yth :
Direktur RSUD Sidikalang
Di -
Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI) di Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Medan, mahasiswa diwajibkan melaksanakan penelitian yang merupakan bagian kurikulum D-III Farmasi. Maka dengan ini kami mohon dapat memberikan izin penelitian di RSUD Sidikalang yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun nama mahasiswa tersebut adalah:

NAMA MAHASISWA	PEMBIMBING	JUDUL PENELITIAN
Nur Atiqah Pulungan NIM P07539023136	Dra. Masniah., M.Kes., Apt	Pengaruh Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) Terhadap Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien DM Tipe 2 di RSUD Sidikalang

Demikianlah kami sampaikan atas kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.



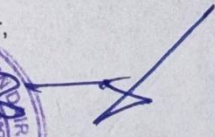
apt. Nadroh Br. Sitepu, M.Si

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silakan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://wbs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silakan unggah dokumen pada laman <https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF>.



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Lampiran 4 Izin Melaksanakan Penelitian

	PEMERINTAH KABUPATEN DAIRI DINAS KESEHATAN UPT. RSUD SIKIDALANG Jalan Rumah Sakit Nomor 19-Sidikalang, Dairi, Sumatera Utara 22211 Telepon (0627) 21096, Faksimile. (0627) 21096 Laman rsud.sidikalang@dairi.go.id, pos el rsud.sidikalang@gmail.com
Sidikalang, 30 Maret 2026	
Nomor	: 000.9.6.1.7/1000 /RSUD-SDK/III/2026
Sifat	: Biasa
Lampiran	: -
Hal	: Izin Melaksanakan Penelitian
 Yth. Ketua Prodi D-III Farmasi Kemenkes Poltekes Medan di Tempat.	
 Menindaklanjuti surat Ketua Prodi D-III Farmasi Poltekes Kemenkes Medan Nomor: PP.05.01/146/XIV.15/2026 tanggal 11 Februari 2026 perihal Permohonan Ijin Penelitian:	
Nama	: Nur Atiqah Pulungan
NIM	: P07539023136
Judul Penelitian	: Pengaruh Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) Terhadap Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien DM Tipe 2 di RSUD Sidikalang.
 Maka bersama ini disampaikan bahwa mahasiswa tersebut dapat melaksanakan penelitian di Rumah Sakit Umum Daerah Sidikalang dengan mengikuti peraturan yang berlaku.	
 Demikian disampaikan untuk dapat dilaksanakan.	
 Direktur,   dr. Benny Christoni Purba, M.K.M Pembina Utama Muda NIP. 19771128 200903 1 005	

Lampiran 5 Master Tabel *Pre - test*

Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien DM Tipe 2 di RSUD Sidikalang

No	Responden	Umur	Jenis Kelamin	Pekerjaan	Item Pertanyaan							Skor		Kategori
					P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P8		
1	R1	71	L	Petani	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Tinggi
2	R2	56	P	PNS	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Tinggi
3	R3	77	P	Petani	0	1	1	1	1	1	1	0	6	Sedang
4	R4	68	L	Petani	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Tinggi
5	R5	52	L	PNS	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Tinggi
6	R6	52	L	TNI AD	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Tinggi
7	R7	51	P	IRT	1	1	1	1	1	1	0	0	6	Sedang
8	R8	66	P	IRT	1	1	1	1	1	1	0	0	6	Sedang
9	R9	51	L	Petani	1	1	1	1	1	1	0	1	7	Sedang
10	R10	53	L	Petani	1	1	1	1	1	1	0	1	7	Sedang
11	R11	55	L	Petani	1	1	1	1	1	1	1	0	7	Sedang
12	R12	56	L	PNS	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Tinggi
13	R13	56	P	IRT	1	1	1	1	1	1	1	0	7	Sedang
14	R14	46	P	IRT	1	1	1	1	1	1	1	0	7	Sedang
15	R15	40	L	PNS	1	1	1	1	1	1	0	0	6	Sedang
16	R16	57	P	IRT	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Tinggi
17	R17	57	L	PNS	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Tinggi
18	R18	56	P	IRT	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Tinggi
19	R19	47	P	Petani	1	1	1	1	1	1	0	1	7	Tinggi
20	R20	48	L	Petani	1	1	1	1	1	1	0	0	6	Sedang
21	R21	45	L	Petani	1	1	1	1	1	1	1	0	7	Sedang
22	R22	57	P	IRT	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Tinggi
23	R23	52	P	Petani	1	1	1	1	1	1	1	0	7	Sedang
24	R24	69	L	Petani	1	1	1	1	1	1	1	0	7	Sedang
25	R25	75	L	Petani	1	1	1	1	1	1	0	0	6	Sedang
26	R26	45	P	IRT	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Sedang
27	R27	49	P	Petani	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Sedang
28	R28	40	L	Petani	1	1	1	1	1	1	1	0	7	Sedang
29	R29	73	L	Petani	1	1	1	1	1	1	0	0	6	Sedang

30	R30	46	L	TNI AD	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Tinggi
31	R31	57	L	PNS	1	1	1	1	1	1	0	1	7	Sedang
32	R32	44	P	Petani	1	0	1	1	1	1	0	0	5	Sedang
33	R33	70	L	Petani	1	0	0	1	1	1	1	1	6	Sedang
34	R34	63	P	Wiraswasta	1	0	0	0	0	1	1	1	4	Rendah
35	R35	69	L	Wiraswasta	1	1	1	1	1	1	0	0,75	6,75	Sedang
36	R36	73	P	IRT	1	0	1	0	1	1	1	0,5	5,5	Sedang
37	R37	40	L	PNS	1	1	1	1	1	0	0	0,75	5,75	Sedang
38	R38	42	L	Petani	1	1	1	1	1	0	0	0	5	Sedang
39	R39	55	P	Petani	0	0	1	1	1	1	0	0,5	4,5	Rendah
40	R40	56	L	PNS	0	1	1	1	1	1	1	1	7	Sedang
41	R41	66	L	Petani	0	0	1	1	1	1	0	0,25	4,25	Rendah
42	R42	56	L	Wiraswasta	1	1	1	1	1	1	0	0,5	6,5	Sedang
43	R43	73	P	IRT	0	0	1	1	1	1	1	0,25	5,25	Sedang
44	R44	60	P	Petani	1	1	1	1	1	1	0	0,75	6,75	Sedang
45	R45	47	P	Wiraswasta	1	0	1	1	1	1	1	0,5	7,5	Sedang
46	R46	55	L	Petani	0	0	1	1	1	1	1	0,75	5,75	Sedang
47	R47	44	P	Petani	1	1	1	1	1	1	0	1	7	Sedang
48	R48	70	P	IRT	1	1	1	1	1	1	0	0,5	6,5	Sedang
49	R49	72	P	IRT	1	1	1	1	1	1	1	0,25	7,25	Sedang
50	R50	45	L	PNS	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Tinggi
51	R51	67	P	IRT	1	1	1	1	1	1	0	0,5	6,5	Sedang
52	R52	60	P	Petani	1	1	1	1	1	1	1	0,75	7,75	Sedang
53	R53	56	L	Wiraswasta	1	1	1	1	1	1	0	0,25	6,25	Sedang
54	R54	40	P	Wiraswasta	1	1	1	1	1	1	1	0,75	7,75	Sedang
55	R55	48	P	Petani	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Tinggi
56	R56	71	L	Wiraswasta	1	1	1	1	1	1	0	0,75	6,75	Sedang
57	R57	63	P	Petani	1	1	1	1	1	1	0	0,5	6,5	Sedang
58	R58	54	P	Wiraswasta	0	0	1	1	1	1	0	0,25	4,25	Rendah
59	R59	59	P	Petani	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Tinggi
60	R60	46	L	TNI AD	1	1	1	1	1	1	0	0,5	6,5	Sedang
61	R61	51	P	Petani	1	1	1	1	1	1	1	0,75	7,75	Sedang
62	R62	80	L	Wiraswasta	1	1	1	1	1	1	0	0,5	6,5	Sedang
63	R63	55	L	PNS	1	1	1	1	1	1	1	0,75	7,75	Sedang
64	R64	66	L	Petani	1	1	1	1	1	1	1	0,5	7,5	Sedang

65	R65	44	P	PNS	0	0	1	1	1	1	1	0,75	5,75	Sedang
66	R66	75	P	IRT	1	1	1	1	1	1	0	1	7	Sedang
67	R67	66	L	Petani	1	1	1	1	1	1	0	0,25	6,25	Sedang
68	R68	43	P	Petani	1	1	1	1	1	1	0	0,5	6,5	Sedang
69	R69	59	P	Wiraswasta	0	0	1	1	1	1	1	0,5	5,5	Sedang
70	R70	47	L	Petani	1	0	1	1	1	1	0	0,25	5,25	Sedang
71	R71	51	P	Petani	0	1	1	1	1	1	1	0,75	6,75	Sedang
72	R72	40	L	Wiraswasta	1	1	1	1	1	1	0	0,75	6,75	Sedang
73	R73	71	P	IRT	1	1	1	1	1	1	0	0,25	6,25	Sedang
74	R74	69	P	IRT	1	1	0	1	1	1	0	0,5	5,5	Sedang
75	R75	57	P	PNS	1	1	0	1	1	1	0	0,75	5,75	Sedang
76	R76	70	P	IRT	1	1	1	1	1	1	1	0,75	7,75	Sedang
77	R77	46	L	Wiraswasta	0	1	1	1	1	1	1	0,5	7,5	Sedang
78	R78	53	L	Wiraswasta	1	0	1	1	1	1	0	0,5	5,5	Sedang
79	R79	58	L	Petani	0	1	1	1	1	0	0	0,75	4,75	Rendah
80	R80	52	P	Wiraswasta	1	1	1	1	1	1	1	0,75	7,75	Sedang
81	R81	47	L	Petani	0	0	1	1	1	1	0	0,25	4,25	Rendah
82	R82	50	L	Wiraswasta	1	1	1	1	1	1	0	0,75	6,75	Sedang
83	R83	43	P	Petani	1	1	1	1	1	1	0	0,5	6,5	Sedang
84	R84	44	L	Wiraswasta	0	1	1	1	1	1	0	0,25	5,25	Sedang
85	R85	50	P	Wiraswasta	1	1	1	1	1	1	1	0,75	7,75	Sedang
86	R86	61	P	IRT	0	0	1	1	1	1	0	0,5	4,5	Rendah
87	R87	45	L	Wiraswasta	1	1	1	1	1	1	0	0,25	6,25	Sedang
88	R88	62	P	IRT	1	1	1	1	1	1	0	0,5	6,5	Sedang

Lampiran 6 Mater Tabel Post - test

No	Responden	Umur	Jenis Kelamin	Pekerjaan	Item Pertanyaan								Skor	Kategori
					P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8		
1	R1	71	L	Petani	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Tinggi
2	R2	56	P	PNS	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Tinggi
3	R3	77	P	Petani	1	1	1	1	1	1	1	0,75	7,75	Sedang
4	R4	68	L	Petani	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Tinggi
5	R5	52	L	PNS	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Tinggi
6	R6	52	L	TNI AD	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Tinggi
7	R7	51	P	IRT	1	1	1	1	1	1	1	0	7	Sedang
8	R8	66	P	IRT	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Tinggi
9	R9	51	L	Petani	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Tinggi
10	R10	53	L	Petani	1	1	1	1	1	1	1	0,5	7,5	Sedang
11	R11	55	L	Petani	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Tinggi
12	R12	56	L	PNS	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Tinggi
13	R13	56	P	IRT	1	1	1	1	1	1	1	0,75	7,75	Sedang
14	R14	46	P	IRT	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Tinggi
15	R15	40	L	PNS	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Tinggi
16	R16	57	P	IRT	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Tinggi
17	R17	57	L	PNS	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Tinggi
18	R18	56	P	IRT	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Tinggi
19	R19	47	P	Petani	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Tinggi
20	R20	48	L	Petani	1	1	1	1	1	1	1	0,75	7,75	Sedang
21	R21	45	L	Petani	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Tinggi
22	R22	57	P	IRT	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Tinggi
23	R23	52	P	Petani	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Tinggi
24	R24	69	L	Petani	1	1	1	1	1	1	1	0,75	7,75	Sedang
25	R25	75	L	Petani	1	1	1	1	1	1	1	0,5	7,5	Sedang
26	R26	45	P	IRT	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Tinggi
27	R27	49	P	Petani	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Sedang
28	R28	40	L	Petani	1	1	1	1	1	1	1	0,5	7,5	Sedang
29	R29	73	L	Petani	1	1	1	1	1	1	0	1	7	Sedang
30	R30	46	L	TNI AD	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Tinggi
31	R31	57	L	PNS	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Tinggi

32	R32	44	P	Petani	1	1	1	1	1	1	0	1	7	Sedang
33	R33	70	L	Petani	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Tinggi
34	R34	63	P	Wiraswasta	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Tinggi
35	R35	69	L	Wiraswasta	1	1	1	1	1	1	1	0,75	7,75	Sedang
36	R36	73	P	IRT	1	1	1	1	1	1	1	0,75	7,75	Sedang
37	R37	40	L	PNS	1	1	1	1	1	1	0	1	7	Sedang
38	R38	42	L	Petani	1	1	1	1	1	1	0	0,5	6,5	Sedang
39	R39	55	P	Petani	1	1	1	1	1	1	1	0,5	7,5	Sedang
40	R40	56	L	PNS	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Tinggi
41	R41	66	L	Petani	1	1	1	1	1	1	1	0,75	7,75	Sedang
42	R42	56	L	Wiraswasta	1	1	1	1	1	1	1	0,75	7,75	Sedang
43	R43	73	P	IRT	1	1	1	1	1	1	1	0,5	7,5	Sedang
44	R44	60	P	Petani	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Tinggi
45	R45	47	P	Wiraswasta	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Tinggi
46	R46	55	L	Petani	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Tinggi
47	R47	44	P	Petani	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Tinggi
48	R48	70	P	IRT	1	1	1	1	1	1	1	0,75	7,75	Sedang
49	R49	72	P	IRT	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Tinggi
50	R50	45	L	PNS	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Tinggi
51	R51	67	P	IRT	1	1	1	1	1	1	1	0,75	7,75	Sedang
52	R52	60	P	Petani	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Tinggi
53	R53	56	L	Wiraswasta	1	1	1	1	1	1	1	0,75	7,75	Sedang
54	R54	40	P	Wiraswasta	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Tinggi
55	R55	48	P	Petani	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Tinggi
56	R56	71	L	Wiraswasta	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Tinggi
57	R57	63	P	Petani	1	1	1	1	1	1	1	0,75	7,75	Sedang
58	R58	54	P	Wiraswasta	1	1	1	1	1	1	1	0,5	7,5	Sedang
59	R59	59	P	Petani	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Tinggi
60	R60	46	L	TNI AD	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Tinggi
61	R61	51	P	Petani	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Tinggi
62	R62	80	L	Wiraswasta	1	1	1	1	1	1	0	1	7	Sedang
63	R63	55	L	PNS	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Tinggi
64	R64	66	L	Petani	1	1	1	1	1	1	1	0,75	7,75	Sedang
65	R65	44	P	PNS	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Tinggi
66	R66	75	P	IRT	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Tinggi
67	R67	66	L	Petani	1	1	1	1	1	1	1	0,75	7,75	Sedang

68	R68	43	P	Petani	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Tinggi
69	R69	59	P	Wiraswasta	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Tinggi
70	R70	47	L	Petani	1	1	1	1	1	1	1	0,75	7,75	Sedang
71	R71	51	P	Petani	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Tinggi
72	R72	40	L	Wiraswasta	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Tinggi
73	R73	71	P	IRT	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Tinggi
74	R74	69	P	IRT	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Tinggi
75	R75	57	P	PNS	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Tinggi
76	R76	70	P	IRT	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Tinggi
77	R77	46	L	Wiraswasta	1	1	1	1	1	1	1	0,75	7,75	Sedang
78	R78	53	L	Wiraswasta	1	1	1	1	1	1	1	0,5	7,5	Sedang
79	R79	58	L	Petani	1	1	1	1	1	1	0	0,75	6,75	Sedang
80	R80	52	P	Wiraswasta	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Tinggi
81	R81	47	L	Petani	1	1	1	1	1	1	1	0,75	7,75	Sedang
82	R82	50	L	Wiraswasta	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Tinggi
83	R83	43	P	Petani	1	1	1	1	1	1	1	0,75	7,75	Tinggi
84	R84	44	L	Wiraswasta	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Tinggi
85	R85	50	P	Wiraswasta	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Tinggi
86	R86	61	P	IRT	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Tinggi
87	R87	45	L	Wiraswasta	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Tinggi
88	R88	62	P	IRT	1	1	1	1	1	1		1	8	Tinggi

Lampiran 7 Hasil Uji Distribusi Statistik

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 53 Tahun	37	42,0	42,0	42,0
	53-65 Tahun	28	31,8	31,8	73,9
	> 65 Tahun	23	26,1	26,1	100,0
	Total	88	100,0	100,0	

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	Laki-Laki	43	48,9	48,9	48,9
	Perempuan	45	51,1	51,1	100,0
	Total	88	100,0	100,0	

Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	IRT	19	21,6	21,6	21,6
	Petani	36	40,9	40,9	62,5
	PNS	12	13,6	13,6	76,1
	TNI AD	3	3,4	3,4	79,5
	Wiraswasta	18	20,5	20,5	100,0
	Total	88	100,0	100,0	

Pretest

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	7	8,0	8,0	8,0
	Sedang	66	75,0	75,0	83,0
	Tinggi	15	17,0	17,0	100,0

Posttest					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sedang	32	36,4	36,4	36,4
	Tinggi	56	63,6	63,6	100,0
	Total	88	100,0	100,0	

Ranks				
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Posttest - Pretest	Negative Ranks	0 ^a	,00	,00
	Positive Ranks	72 ^b	36,50	2628,00
	Ties	16 ^c		
	Total	88		

Test Statistics ^a	
Posttest - Pretest	
Z	-7,386 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

PENTINGNYA KEPATUHAN MINUM OBAT

PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2

RSUD Sidikalang
Edukasi oleh Instalasi Farmasi

"Obat diminum teratur, gula darah terkontrol, hidup lebih berkualitas."

Apa itu Diabetes Melitus Tipe 2?

Penyakit kronis karena tubuh **tidak dapat menggunakan** insulin secara efektif atau produksi insulin berkurang.



- ✓ Sering haus & lapar
- ✓ Sering buang air kecil
- ✓ Mudah lelah
- ✓ Luka sulit sembuh
- ✓ Kesemutan pada tangan/kaki

Peran Komunikasi, Informasi & Edukasi (KIE)

Penjelasan penyakit, penggunaan obat, & pencegahan efek samping.



Mengapa Harus Patuh Minum Obat?

— Risiko Jika Tidak Patuh: —

- ✗ Gula darah tidak terkontrol
- ✗ **Komplikasi**
Ginjal, Mata, Jantung, Stroke
- ✗ Biaya meningkat
- ✗ Kualitas hidup menurun

Peran Komunikasi, Informasi & Edukasi (KIE)

Penjelasan penyakit, penggunaan obat, & pencegahan efek samping.



- ✓ Mencegah kesalahan
- ✓ Meningkatkan pemahaman
- ✓ Meningkatkan kepatuhan

Cara Meningkatkan Kepatuhan

- ✗ Pasang alarm pengingat obat
- ✗ Gunakan kotak obat harian
- ✗ Libatkan keluarga
- ✗ Kontrol rutin ke fasilitas kesehatan

INGAT!

DM tidak dapat disembuhkan, tetapi dapat dikendalikan.

- ✗ Minum obat teratur
- ✗ Jaga pola makan
- ✗ Rutin olahraga
- ✗ Kontrol gula darah

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan berkah dan rahmatnya sehingga modul Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) Terhadap kepatuhan pasien Diabetes Melitus ini dapat diselesaikan. Diharapkan buku ini dapat menjadi acuan pelaksanaan edukasi pada pasien DM dalam melakukan perawatan diabetes.

Dalam modul ini dapat diuraikan materi tentang konsep diabetes dalam edukasi. Modul ini merupakan hasil telaah dari penulis sendiri dengan arahan dari pembimbing karya tulis ilmiah.

Penulis menyadari bahwa modul ini masih jauh dari sempurna, untuk kritik dan saran dari pembimbing. Penulis ucapkan terima kasih kepada pembimbing dan penguji yang telah membantu dalam penyusunan modul ini, semoga modul ini dapat memberi manfaat bagi pembaca terutama penderita diabetes.

Medan, 2026

Penulis

Nur Atiqah Pulungan

DAFTAR ISI

MODUL

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	48
B. Tujuan.....	48
C. Cara Penggunaan Modul	50

KEGIATAN I IDENTIFIKASI MASALAH DAN PENGETAHUAN TENTANG DIABETES

A. Topik	50
B. Tujuan.....	50
C. Sub Pokok Bahasan	50
D. Waktu.....	50
E. Metode dan Media	50
F. Tempat.....	50
G. Teknik Penalaksanaan Edukasi	50
H. Langkah – Langkah edukasi.....	51

MATERI

A. Pengertian Diabetes Melitus.....	53
B. Faktor Resiko Diabetes Melitus	53
C. Gejala Penyakit Diabetes Melitus	54
D. Pencegahan Diabetes Melitus.....	55
E. Faktor yang mempengaruhi kepatuhan	56
F. Dampak kepatuhan minum obat.....	56

Tabel

Tabel 1 Langkah – Langkah edukasi.....	51
--	----

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan survey kesehatan Indonesia oleh Kementerian Kesehatan tahun 2024, diperkirakan lebih dari 20 juta penduduk Indonesia hidup dengan diabetes melitus. Menurut laporan *International Diabetes Federation* (IDF), jumlah penyandang diabetes di Indonesia mencapai sekitar 19,5 juta orang dan diprediksi meningkat menjadi 28,6 juta pada tahun 2045 apabila tidak dilakukan upaya pencegahan yang efektif. Kenaikan prevalensi diabetes yang mencapai 11,7% pada tahun 2023 menjadi peringatan serius bahwa Indonesia tengah memasuki kondisi darurat diabetes.

Kepatuhan penderita diabetes dalam pengobatan dikarenakan dapat mendeskripsikan sejauh mana sikap dari seorang individu patuh dalam minum obat, melaksanakan diet serta melakukan perubahan kebiasaan hidup sesuai anjuran yang diberikan oleh pelayanan kesehatan (Fatmawati, 2017). Edukasi kepada pasien dan keluarga dilakukan agar memahami lebih jauh tentang perjalanan penyakit diabetes, pencegahan dan pelaksanaan akan sangat membantu meningkatkan keikutsertaan mereka dalam usaha memperbaiki hasil yang terbaik.

Komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) merupakan bagian dari pelayanan kefarmasian yang dilakukan oleh farmasi kepada pasien melalui komunikasi yang efektif, pemberian informasi obat yang benar, jelas dan objektif serta edukasi untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan keterampilan pasien dalam menggunakan obat secara tepat, dan aman. KIE bertujuan untuk mencegah terjadi kesalahan penggunaan obat, memberikan komunikasi yang efektif, informasi yang jelas dan edukasi yang tepat (Perkeni, 2020).

B. Tujuan

- a. Konselor, tujuan edukasi, isi materi, metode dan proses dalam melaksanakan edukasi untuk meningkatkan kepatuhan pasien diabetes melitus.
- b. Pasien diabetes dapat belajar secara mandiri mengenai perawatan diabetes.
- c. Intensi pasien diabetes mengenai tatalaksana dapat meningkat sehingga kepatuhan pasien juga meningkat.

C. Cara Penggunaan Modul

- a. Bacalah dan pahami terlebih dahulu modul ini sampai selesai.
- b. Modul ini diberikan kepada pasien diabetes sebelum kegiatan dilaksanakan.
- c. Pada saat dilaksanakan edukasi, beri kesempatan kepada konselor untuk mempelajari lagi materi dalam modul.
- d. Beri kesempatan kepada konselor untuk menanyakan kata atau kalimat yang belum jelas.
- e. Kegiatan edukasi dilaksanakan di tempat yang nyaman, tenang dan sarana tersedia.
- f. Kegiatan ini untuk meningkatkan keyakinan dan intervensi pasien terhadap tatalaksana kepatuhan pasien diabetes setelah diberikan edukasi.

KEGIATAN I IDENTIFIKASI MASALAH DAN PENGETAHUAN TENTANG DIABETES

A. Topik

Kepatuhan minum obat pasien diabetes melitus

B. Tujuan

a. Tujuan Umum

Pasien diabetes mampu mengungkapkan permasalahan, pengetahuan dan memahami tentang penyakit diabetes melitus.

b. Tujuan Khusus

Setelah mempelajari modul ini maka diharapkan konselor mampu:

- 1) Menjelaskan apa itu diabetes
- 2) Faktor resiko diabetes
- 3) Gejala diabetes
- 4) Pencegahan diabetes
- 5) Dampak ketidakpatuhan minum obat

C. Sub Pokok Bahasan

- a. Menjelaskan apa itu diabetes
- b. Faktor resiko diabetes
- c. Gejala diabetes
- d. Pencegahan diabetes
- e. Dampak ketidakpatuhan minum obat

D. Waktu

1 x 40 menit

E. Metode dan Media

Metode yang digunakan diskusi dan ceramah.

F. Tempat

Ruang pertemuan dengan ventilasi dan penerangan yang cukup.

Kursi untuk konselor.

G. Teknik Penaksanakan Edukasi

- a. Memulai interaksi komunikasi farmasi dengan pasien.

Farmasi melakukan penilaian pemahaman pasien mengenai terapi obat, yang meliputi:

- 1) Informasi yang diberikan dokter terkait resep yang diterima pasien.
- 2) Informasi mengenai cara penggunaan obat.

3) Tujuan dan hasil yang diharapkan setelah penggunaan obat tersebut.

b. Mengumpulkan informasi

Memberikan ruang kepada pasien untuk mengungkapkan pemahaman, kendala, atau permasalahan yang dihadapi saat penggunaan obat.

c. Menyampaikan penjelasan dan edukasi kepada pasien untuk mengatasi masalah dengan penggunaan obat.

d. Melakukan konfirmasi akhir untuk memastikan pasien telah memahami informasi yang disampaikan dalam proses konseling.

e. Pencatatan kegiatan KIE, dengan bukti persetujuan pasien sebagai indikator bahwa informasi sudah paham melalui tanda tangan dan pengisian kuisioner (Sujono, A., 2023).

H. Evaluasi

Pasien menjelaskan mengenai materi yang telah dijelaskan dalam proses edukasi.

I. Langkah – Langkah edukasi

Tabel 7 Langkah – Langkah edukasi

Waktu	Langkah – Langkah edukasi	Medote	Bahan
5 Menit	Kegiatan awal konselor: 1. Memberikan salam 2. Melakukan kontrak 3. Menyampaikan kompetensi dasar yang harus diacapai peserta pada akhir edukasi 4. Menyampaikan pokok materi yang akan dibahas, metode yang akan digunakan untuk mencapai tujuan 5. Menekankan pentingnya topik untuk pasien	Diskusi	Modul

	6. Mengenali pengetahuan peserta mengenai materi yang akan dibahas		
25 Menit	Kegiatan inti: 1. Memberi kesempatan kepada peserta untuk mengungkapkan permasalahan yang dialami saat menjalani perawatan diabetes serta bertukar pendapat dengan peserta lain untuk memecahkan masalah tersebut. 2. Menjelaskan pengertian diabetes. 3. Menjelaskan faktor resiko diabetes. 4. Gejala diabetes 5. Menjelaskan pencegahan diabetes. 6. Faktor yang mempengaruhi kepatuhan 7. Dampak ketidakpatuhan obat.	Edukasi dan tanya jawab	Modul, alat tulis
10 menit	Kegiatan akhir: 1. Melakukan evaluasi pemahaman peserta tentang materi yang telah disampaikan. 2. Memberikan penguatan materi	Diskusi pendapat	Modul dan alat tulis

MATERI

A. Pengertian Diabetes Melitus

Diabetes melitus adalah gangguan metabolisme yang tidak dapat memproduksi insulin menyebabkan gula darah meningkat melebihi batas normal. Diabetes merupakan penyakit kronis yang bisa memicu berbagai kerusakan dalam tubuh, termasuk merusak organ vital seperti gagal ginjal, buta mata, serangan jantung, stroke, hingga kaki diamputasi (Rachdaoui,2020).

Tingkat gula darah dianggap terlalu tinggi jika melebihi 200 mg/dL, kondisi ini dikenal sebagai hiperglikemia. Hiperglikemia dapat terjadi ketika tubuh tidak memproduksi cukup insulin, hormon yang dikeluarkan oleh pankreas untuk mendistribusikan gula dari darah ke sel-sel tubuh, di mana gula tersebut diolah menjadi energi. Kondisi ini juga bisa muncul jika sel-sel tubuh menjadi kurang sensitif terhadap insulin, yang mengakibatkan gula tidak dapat masuk ke dalam sel untuk diproses (Lestari, dkk., 2021).

B. Faktor Resiko Diabetes Melitus

a. Faktor genetik (keturunan)

Adanya riwayat diabetes melitus dalam keluarga dapat memungkinkan seseorang menderita penyakit tersebut. Faktor genetik terutama DM tipe 2 berperan dalam terjadinya gangguan fungsi sel beta pankreas serta munculnya resistensi insulin. Faktor genetik umumnya akan menimbulkan diabetes bila disertai dengan faktor lingkungan yang tidak sehat (Kemenkes, 2022).

b. Pola makan tidak sehat

Pola makan yang tinggi kalori, gula sederhana, lemak jenuh, dan rendah serat merupakan faktor utama penyebab diabetes. Konsumsi makanan cepat saji, minuman manis, serta cemilan tinggi gula secara berlebihan dapat menyebabkan lonjakan insulin secara terus-menerus (Perkeni, 2021).

d. Obesitas atau kelebihan berat badan

Penumpukan lemak visceral dalam organ tubuh dapat mengganggu kerja insulin. Jaringan lemak yang berlebihan menyebabkan resistensi insulin. Tubuh membutuhkan jumlah insulin yang lebih besar untuk mengontrol kadar glukosa darah, sehingga lama-kelamaan fungsi pankreas dapat menurun dan memicu terjadinya diabetes melitus. Semakin tinggi indeks

massa tubuh (IMT), semakin besar risiko seseorang mengalami resistensi insulin dan diabetes.

e. Kurangnya aktivitas fisik

Kurangnya aktivitas fisik menyebabkan penurunan penggunaan glukosa oleh otot dan meningkatkan resistensi insulin. Terlalu lama duduk dan jarang olahraga, berkontribusi besar terhadap peningkatan diabetes.

f. Faktor usia

Risiko diabetes meningkat seiring bertambahnya usia, terutama setelah usia 40 tahun. Disebabkan berkurangnya massa otot, peningkatan lemak yang memengaruhi metabolisme glukosa (WHO, 2024).

g. Stres dan faktor psikologis

Stres kronis dapat meningkatkan produksi hormon stress seperti kortisol dan adrenalin. Stress sering dikaitkan dengan perubahan pola makan dan aktivitas fisik yang tidak sehat.

h. Merokok dan konsumsi alkohol

Merokok dapat menurunkan sensitivitas insulin dan meningkatkan peradangan dalam tubuh. Konsumsi alkohol berlebihan juga dapat mengganggu metabolisme glukosa dan meningkatkan risiko diabetes (Perkeni, 2021).

C. Gejala Penyakit Diabetes Melitus

Gejala awal yang dialami oleh penderita diabetes melitus, yakni:

a. Mudah haus dan lapar

Terjadi karena gangguan produksi atau kerja insulin, sehingga glukosa tidak dapat diubah menjadi energi secara optimal. Mengakibatkan kadar gula darah meningkat dan ginjal harus bekerja lebih keras untuk membuang kelebihan glukosa melalui urin, yang menyebabkan tubuh kehilangan banyak cairan dan memicu rasa haus berlebihan (Perkeni, 2021).

b. Mudah merasa Lelah

Penderita diabetes sering mengalami kelelahan meskipun tidak melakukan aktivitas berat. Ketidakseimbangan kadar gula darah serta gangguan metabolisme glukosa dalam tubuh, yang dapat dipengaruhi oleh stres atau anemia.

c. Penurunan berat badan

Penurunan berat badan secara signifikan tanpa sebab yang jelas juga dapat menjadi tanda diabetes. Kondisi ini terjadi karena tubuh menggunakan cadangan lemak dan otot sebagai sumber energi akibat glukosa yang tidak dapat dimanfaatkan dengan baik.

d. Nyeri otot dan kesemutan (Neuropati)

Kesemutan atau rasa kebas pada tangan dan kaki (neuropati). Keluhan ini disebabkan oleh kerusakan saraf akibat tingginya kadar gula darah dalam jangka panjang dan biasanya dimulai dari bagian kaki.

e. Luka sulit sembuh

Luka yang sulit sembuh juga merupakan ciri yang ditemukan pada penderita diabetes. Tingginya kadar gula darah dapat mengganggu aliran darah dan merusak pembuluh darah, sehingga proses penyembuhan luka menjadi lebih lambat. Pada wanita, kondisi ini juga dapat meningkatkan risiko infeksi berulang di areaewanitaan akibat pertumbuhan jamur dan bakteri yang lebih cepat (Perkeni, 2021).

f. Sering buang air kecil (Poliuri)

Penderita diabetes cenderung sering buang air kecil (poliuri), terutama pada malam hari. Hal ini terjadi karena ginjal tidak mampu menyerap kembali seluruh glukosa akibat kadar gula darah yang terlalu tinggi, sehingga kelebihan gula dikeluarkan bersama urin (Kemenkes, 2021).

D. Pencegahan Diabetes Melitus

1) Edukasi Kesehatan

Masyarakat harus diberikan pemahaman resiko dan cara menghindarinya dapat dilakukan melalui seminar dan konseling di pusat kesehatan.

2) Perbaikan pola makan

Mengonsumsi makanan sehat yang rendah gula, tinggi serat dan kaya akan nutrisi merupakan salah satu langkah utama dalam pencegahan primer.

Mengurangi makanan olahan, serta makanan tinggi lemak jenuh (Who, 2020).

- 3) Peningkatan aktivitas fisik
Olahraga teratur membantu mengontrol berat badan dan meningkatkan sensitivitas insulin. Seperti jalan kaki, berlari, berenang atau bersepeda.
- 4) Menghindari rokok dan alkohol
Kebiasaan merokok dapat memperburuk resistensi insulin, sedangkan mengonsumsi alkohol berlebihan mengganggu metabolisme glukosa, sehingga keduanya perlu dihindari.
- 5) Pengendalian berat badan
Menjaga berat badan sangat penting, bagi yang mempunyai Riwayat diabetes melitus.
- 6) Pemeriksaan glukosa darah, seperti tes glukosa puasa, tes toleransi glukosa dan HbA1c (Kemenkes, 2021).
- 7) Menerapkan perubahan gaya hidup yang disiplin termasuk pengaturan pola makan, aktivitas fisik dan penurunan berat badan.
- 8) Mengikuti jadwal pengobatan untuk mencegah komplikasi akibat ketidakteraturan terapi.
- 9) Pemeriksaan mata, ginjal, dan kaki untuk mendeteksi komplikasi diabetes sejak dini (Perkeni, 2021).

E. Faktor yang mempengaruhi kepatuhan

- a. Pengetahuan
Pengetahuan meningkatkan pemahaman pasien mengenai penyakit diabetes, pencegahan, faktor resiko dan komplikasi. Informasi yang diberikan membantu pasien memahami pentingnya kepatuhan minum obat.
- b. Motivasi
Motivasi sangat berperan penting dalam mendorong kepatuhan minum obat, menjaga pola makan, berolahraga secara teratur.
- c. Dukungan Keluarga
Dukungan keluarga salah satu faktor keberhasilan yang baik dalam peningkatan pengobatan dapat meningkatkan rasa nyaman, aman, dan semangat dalam pengobatan. (Primasari *et al.*, 2022).

F. Dampak kepatuhan minum obat

a. Kambuhnya gejala penyakit

Ketidakpatuhan mengakibatkan kondisi tidak terkendali, dan memicu kekambuhan gejala yang bahkan bisa menaikkan glukosa dalam tubuh.

b. Meningkatnya biaya Kesehatan

Ketidakpatuhan mengakibatkan biaya pengobatan menaik bagi pasien yang perlu perawatan lebih intensif, dalam mengatasi komplikasi.

c. Menurunnya kualitas hidup

Penurunan kualitas hidup pasien menyebabkan gejala penyakit tidak terkontrol dan bisa mengganggu kegiatan sehari-hari.

d. Efek putus obat

Pasien menghentikan penggunaan obat secara tiba-tiba dapat menyebabkan ketidakseimbangan kadar glukosa darah tidak terkontrol, menyebabkan pasien terjadinya komplikasi akut maupun kronis (Taufik, 2024).

Lampiran 10 Foto RSUD Sidikalang



Lampiran 11 Dokumentasi





Lampiran 12 *Ethical Clearance* (Surat Layak Etik)



Kementerian Kesehatan
Poltekkes Medan
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Jalan Jamin Ginting KM. 13,5
Medan, Sumatera Utara 20137
(061) 8368633
<https://poltekkes-medan.ac.id>

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.01.26.2897/KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2026

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Nur Atiqah Pulungan
Principal In Investigator

Nama Institusi : Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan Name
of the Institution

Dengan judul:
Title

"Pengaruh Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) Terhadap Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien DM Tipe 2 di RSUD Sidikalang"

"The effect of communication information and education (CIE) on medication adherence among patients with type 2 Diabetes Melitus at Sidikalang regional general Hospital"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 20 Juni 2026 sampai dengan tanggal 20 Juni 2027.

This declaration of ethics applies during the period June 20, 2026 until June 20, 2027.



June 20, 2026
Chairperson,



Dr. Lestari Rahmah, MKT

**KARTU LAPORAN PERTEMUAN BIMBINGAN KTI
MAHASISWA T. A. 2025/2026**



Nama : NUR ATIOLAH PUJUNGAN
NIM : 101539023136
Pembimbing : Dra. Masnah, M.Fg., Apt

NO	TGL	PERTEMUAN	PEMBAHASAN	PARAF PEMBIMBING
1	11/11/25	I	Bimbingan awal KTI	h
2	20/11/25	II	Pengajuan dan ACC awal	h
3	12/01/26	III	Bimbingan bab 1 dan bab II	h
4	15/01/26	IV	Bimbingan bab III	h
5	21/01/26	V	ACC Proposal KTI	h
6	23/01/26	VI	Seminar Proposal KTI	h
7	09/02/26	VII	Bimbingan revisi Proposal KTI	h
8	17/02/26	VIII	Bimbingan bab IV dan bab V	h
9	05/06/26	IX	ACC Seminar Hasil	h
10	11/06/26	X	Seminar Hasil KTI	h
11	01/07/26	XI	Revisi seminar Hasil KTI	h
12		XII	ACC Akhir KTI	h

Ketua,

Nadroh Br Sitepu, M. Si.
NIP. 198007112015032002


Cek Turnitin

KTI NUR ATIQAHA



Turnitin 2026

Document Details

Submission ID **trn:oid:::13286:145686768**

Submission Date

Jul 15, 2026, 10:47 PM GMT+7

Download Date

Jul 15, 2026, 11:01 PM GMT+7

File Name

KTI NUR ATIQAHA.pdf

File Size

533.8 KB

41 Pages

7,618 Words

48,681 Characters

15% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
 - Quoted Text
-

Top Sources

- 9%  Internet sources
 - 6 %  Publications
 - 6 %  Submitted works (Student Papers)
-